

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kawasan Desa Wisata Fulan Fehan merupakan salah satu destinasi prioritas yang akan dikembangkan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Belu . Kawasan Desa wisata ini meliputi tiga (3) desa yaitu Desa Dirun dan Duarato yang berada di Kecamatan Lamaknen dan Desa Nualain di Kecamatan Lamaknen Selatan. Kecamatan Lamaknen dan Lamaknen Selatan merupakan kecamatan yang memiliki akses paling jauh dari pusat ibukota Kabupaten Belu. Dari ketiga desa ini menyimpan keaslian, keunikan dan keberagaman daya tarik atau potensi yang perlu dikembangkan. Konsep desa wisata merupakan konsep yang tepat karena potensi alam, budaya , kehidupan masyarakat desa yang menarik , lingkungan desa yang jauh dari kebisingan serta peninggalan bersejarah yang masih perlu dikembangkan dan ditawarkan kepada wisatawan dan dikemas secara menarik terkait produk – produk desa wisata.

Tahap pengembangan kawasan desa wisata difokuskan dengan mempertahankan keaslian, keunikan dan keberagaman potensi yang dimiliki seperti, keunikan panorama padang fulan fehan, air terjun lesutil,

peninggalan bersejarah yaitu benteng makes, rumah adat yang ada di ketiga desa dengan arsitektur rumah adat yang unik, ritual – ritual yang masih sering dilakukan dari ketiga desa tersebut, lingkungan desa yang berada di ketinggian dengan hamparan bukit hijau mengelilingi menjadikan kawasan ini sangat menarik, serta kehidupan masyarakat sehari – hari seperti berkebun, bertani, beternak , mengayam, dan menenun. Dengan potensi – potensi yang dimiliki keberhasilan dari pengembangan suatu destinasi tidak terlepas dari faktor – faktor pendukung yang perlu diperhatikan yaitu ketersediaan aksesibilitas, fasilitas – fasilitas pendukung pariwisata, serta kesiapan masyarakat desa. Terkait dengan hal itu kawasan ini masih sangat perlu perencanaan yang matang dan konsisten agar terhindar dari dampak negatif yang akan terjadi. Upaya-upaya dalam hal pembangunan juga diperhatikan untuk dapat mewujudkan perencanaan pembangunan desa wisata yang meliputi ,pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) , kemitraan , promosi , dan membina Organisasi Warga.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan Kawasan Desa wisata Fulan Fehan Sebagai Destinasi Baru di Kabupaten Belu sebagai berikut :

1. Komitmen yang kuat dari pengelola dalam ahl ini Pemerintah Daerah yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Belu dalam perencanaan kawasan

desa wisata dengan masyarakat desa maupun pihak swasta dalam hal ini terkait anggaran guna pembangunan dan pengembangan desa wisata dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang ada.

2. Perlu komitmen yang kuat dari seluruh komponen desa untuk menyamakan pendapat, persepsi, dan mengangkat potensi desa serta turut aktif dalam mendukung pengembangan kawasan desa guna dijadikan desa wisata.
3. Menyiapkan segala perangkat-perangkat aturan/regulasi norma yang bertujuan untuk mengawal pengembangan desa wisata dan mengawasi potensi-potensi penyimpangan yang mungkin saja bisa terjadi. Regulasi disiapkan agar berjalannya aktivitas wisata beserta dampaknya tetap berada dalam koridor regulasi sebagai payung hukumnya.
4. Menciptakan ekonomi kreatif dengan memberdayakan masyarakat desa dalam menonjolkan potensi – potensi lokal yang menjual sehingga membantu pertumbuhan ekonomi secara langsung dirasakan oleh masyarakat desa.
5. Melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang manajemen pariwisata, bagaimana mengelola tempat wisata, manajemen tamu/pengunjung, beserta inovasi-inovasi yang perlu dikembangkan agar tidak terjadinya kejenuhan apabila sudah menjadi desa wisata.

6. Perbaiki aksesibilitas dan fasilitas – fasilitas pendukung yang masih sangat kurang agar memudahkan wisatawan saat berada di objek wisata guna meningkatkan kesejahteraan bagi wisatawan serta masyarakat desa sendiri.